

## Analisis Kesalahan dalam Penulisan Laporan Penelitian dari *Study Tour* di SMP dan SMA: Upaya Peningkatan Kualitas Pelaporan

Hasna Mutia Insani<sup>1</sup>, Aviana Zahrotun Nabilah<sup>2</sup>

Ana Listy Fikri Nur Issabil<sup>3</sup>, Sri Sukasih<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Universitas Negeri Semarang

Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Psikologi

Email: [hasnamutia789@student.unnes.ac.id](mailto:hasnamutia789@student.unnes.ac.id)<sup>1</sup>,

[aviananabilah@students.unnes.ac.id](mailto:aviananabilah@students.unnes.ac.id)<sup>2</sup>, [fikrinanalisty@students.unnes.ac.id](mailto:fikrinanalisty@students.unnes.ac.id)<sup>3</sup>,

[srisukasih@mail.unnes.ac.id](mailto:srisukasih@mail.unnes.ac.id)<sup>4</sup>

Korespondensi Penulis : [hasnamutia789@student.unnes.ac.id](mailto:hasnamutia789@student.unnes.ac.id)

**Abstract.** Writing is an important skill that everyone must master. Good writing will make it easier for readers to understand the meaning of the article. However, there are still many people who make mistakes in writing, including middle school and high school/vocational school students. This research aims to analyze writing errors in student study tour reports at SMP Negeri 1 Semarang and SMK Cor Jesu Malang. This research uses qualitative methods with descriptive analysis techniques. The results of the research show that there are several writing errors that often occur in study tour reports for middle school and high school/vocational school students, namely errors in the use of capital letters, errors in the use of non-standard words, errors in the use of punctuation marks, and errors in the use of inappropriate words. The level of writing errors in

**Keywords:** Writing, Writing Errors, Reports, EYD

**Abstrak** Penulisan merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh setiap orang. Penulisan yang baik akan memudahkan pembaca untuk memahami maksud dari tulisan tersebut. Namun, masih banyak orang yang melakukan kesalahan dalam penulisan, termasuk siswa SMP dan SMA/SMK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penulisan pada laporan study tour siswa SMP Negeri 1 Semarang dan SMK Cor Jesu Malang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa kesalahan penulisan yang sering terjadi pada laporan study tour siswa SMP dan SMA/SMK, yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan kata yang tidak baku, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan penggunaan kata-kata yang tidak tepat. Tingkat kesalahan penulisan pada siswa SMP lebih tinggi daripada siswa SMA/SMK.

**Kata Kunci:** Penulisan, Kesalahan Penulisan, Laporan, EYD

### LATAR BELAKANG

Penggunaan bahasa baku menjadi harapan pecinta bahasa Indonesia. Salah satu wujud bahasa baku adalah penggunaan kata yang mengikuti kaidah yang sudah ditetapkan. Salah satu kaidah tersebut adalah penggunaan ejaan. Ejaan adalah satu kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi seperti kata, kalimat dan lain sebagainya dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta menggunakan tanda- tanda baca. Ejaan yang dikenal dalam bahasa Indonesia kita ini adalah EYD (Ejaan yang Disempurnakan). EYD ini ditetapkan oleh pemerintah pada tahun 1972 dengan Keputusan Presiden No. 57 tahun 1972.

Banyak sekali masyarakat bahkan pelajar yang masih rancu dalam menempatkan kata dalam kalimat. Disadari atau tidak, penulisan kata bakunya sering tidak sesuai dengan penulisan kaidah bahasa Indonesia. Apabila keterampilan berbicara sudah dikuasai sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku tentunya dalam belajar keterampilan menulis pun akan terasa setingkat lebih mudah. Sebagian orang yang sudah terampil berbicara tentunya telah melewati proses keterampilan menyimak terhadap ungkapan atau ide-ide dari lawan bicaranya. Huruf yang digunakan dalam bahasa Indonesia dibedakan menjadi dua, yaitu huruf konsonan dan huruf vokal.

Aspek berbahasa merupakan pengetahuan tentang bahasa Indonesia dan bagaimana penggunaannya yang efektif. Oleh karena itu, di dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia akan diajarkan berbagai keterampilan berbahasa. Keterampilan tersebut masing-masing memiliki porsi yang sama dalam pembelajaran berbahasa agar mampu mewujudkan tercapainya standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator melalui berbagai praktik dan tes yang dilakukan oleh siswa.

Setiap aspek keterampilan berbahasa memiliki karakteristik yang berbeda sebagai ciri khasnya. Seseorang dapat mengetahui fungsi bahasa Indonesia untuk berinteraksi secara efektif, membangun dan membina hubungan dengan baik, mengungkapkan dan bertukar pengetahuan, terampil bersikap dan berpendapat dengan benar. Tentu saja komunikasi tersebut dapat dilakukan secara efektif melalui teks yang koheren, kalimat yang tertata dengan baik dan benar sesuai pedoman ejaan bahasa Indonesia. Dalam penulisan ejaan bahasa Indonesia ini sering dianggap hal yang sepele kadang bisa berdampak fatal karena tanpa disadari kadang yang dianggap benar dalam penulisan ejaannya ternyata masih banyak sekali terdapat kekeliruan apa lagi yang sangat sering kita jumpai itu seperti disebuah karangan atau karya ilmiah.

Kesalahan berbahasa merupakan bagian dari proses pembelajaran yang tidak dapat dihindari oleh siswa. Kesalahan berbahasa seringkali disebabkan oleh faktor kemahiran, artinya siswa tidak memahami sistem linguistik bahasa yang digunakan. Menurut Tarigan dalam tesis Nining Sudarsih, dalam hal ini upaya penting untuk meminimalkan kesalahan linguistik dalam karya ilmiah siswa, yang dapat dicapai dengan pemeriksaan mendalam dari dalam dan luar kesalahan ini. Analisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia merupakan suatu alur kerja yang digunakan oleh guru dan peneliti dengan langkah-langkah pengumpulan data, mengidentifikasi kesalahan yang

ada pada data, menjelaskan kesalahan, menjelaskan kesalahan, mengidentifikasi kesalahan berdasarkan penyebab dan penilaian tingkat keparahan kesalahan tersebut.

Bahasa Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan dan keberlanjutan penulisan ilmiah di Indonesia. Memang benar, keterampilan berbahasa Indonesia memberikan sarana penting dalam mengkomunikasikan ide-ide ilmiah atau akademis. Keterampilan tersebut adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang perlu dilatih dan dikembangkan. Keterampilan berbahasa Indonesia sendiri terbagi menjadi empat kategori, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis bukanlah bakat bawaan manusia.

Menulis merupakan potensi yang ada pada diri manusia dan harus terus ditemukan dan dikembangkan. Bahasa merupakan salah satu aspek terpenting dari seluruh aspek penting untuk menunjang keberhasilan penulisan, dan ejaan juga penting untuk diperhatikan dalam mendukung penulisan ilmiah. Ejaan merupakan seperangkat kaidah atau ketentuan yang harus digunakan dalam bahasa tulis agar kalimat tertulis dapat dipahami oleh orang lain dan tujuannya dapat tersampaikan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, ejaan penting dilakukan agar kalimat dalam paragraf mudah dipahami. agar penulis tidak salah dalam mengartikan. Kesalahan berbahasa merupakan bagian dari proses pembelajaran yang tidak dapat dihindari oleh siswa. Kesalahan berbahasa seringkali disebabkan oleh faktor kemahiran, artinya siswa tidak memahami sistem linguistik bahasa yang digunakan.

Menurut Tarigan dalam tesis Nining Sudarsih, dalam hal ini upaya penting untuk meminimalkan kesalahan linguistik dalam karya ilmiah siswa, yang dapat dicapai dengan pemeriksaan mendalam dari dalam dan luar kesalahan ini. Analisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia merupakan suatu alur kerja yang digunakan oleh guru dan peneliti dengan langkah-langkah pengumpulan data, mengidentifikasi kesalahan yang ada pada data, menjelaskan kesalahan, menjelaskan kesalahan, mengidentifikasi kesalahan berdasarkan penyebab dan penilaian tingkat keparahan kesalahan tersebut. Pembelajaran bahasa Indonesia telah dipelajari sejak sekolah dasar dan menengah. Ketika masih di sekolah menengah, orang mulai belajar bahasa Indonesia lagi. Pembelajaran bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, siswa harus mampu mengungkapkan gagasan dengan menggunakan bahasa yang tepat dan meningkatkan

kemampuan berkomunikasi dengan baik dan menulis dalam bahasa Indonesia dengan baik dan akurat.

Analisis kesalahan bahasa adalah suatu proses yang digunakan oleh peneliti dan guru yang meliputi pengumpulan sampel, mengidentifikasi kesalahan yang ada dalam sampel, menjelaskan kesalahan, mengklasifikasikan kesalahan berdasarkan penyebabnya, dan menilai tingkat keparahan kesalahan (Ellis dalam Tarigan & Tarigan, 2011: 170). Oleh karena itu, analisis kesalahan berbahasa ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat khususnya permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan pengajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti mengangkat judul: Analisis Kesalahan dalam Penulisan Laporan Penelitian dari Study Tour di SMP dan SMA: Upaya Peningkatan Kualitas Pelaporan

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Pengertian Menulis**

Menulis adalah proses menyalin kata-kata atau informasi ke dalam bentuk tertulis. Dalam konteks bahasa Indonesia, penulisan juga mencakup penggunaan kaidah ejaan dan tata bahasa yang benar. Kesalahan penulisan dapat terjadi dalam berbagai aspek, seperti ejaan, tanda baca, dan pemilihan kata. Kesalahan penulisan dapat memengaruhi pemahaman pembaca dan kesan keseluruhan dari sebuah tulisan. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan kaidah penulisan yang benar agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. (Savitri, D. T., 2018)

Menulis merupakan kegiatan yang sifatnya berkelanjutan sehingga pembelajarannya pun perlu dilakukan secara berkesinambungan. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa menulis merupakan dasar sebagai bekal belajar di jenjang berikutnya. Menulis pada dasarnya adalah kegiatan seseorang menempatkan sesuatu pada sebuah dimensi ruang yang masih kosong, setelah itu hasilnya berbentuk tulisan agar dapat dibaca dan dipahami isinya.

### **2. Pengertian Laporan Penelitian**

Laporan adalah suatu bentuk penyampaian informasi, baik secara lisan maupun tertulis, yang berisi hasil pengolahan data dan informasi dalam bentuk dokumen pendek, tajam, dan ringkas untuk tujuan dan khalayak tertentu. Laporan dapat berisi fakta yang disajikan berdasarkan keadaan objektif yang telah dialami

oleh orang yang membuat laporan. Laporan dapat berupa berita, keterangan, pemberitahuan, atau pertanggungjawaban. Terdapat berbagai jenis laporan, seperti laporan berdasarkan bentuk (surat, naskah, memo), laporan berdasarkan penyampaian (lisan, tertulis, visual), dan laporan berdasarkan sifat (biasa, khusus). Laporan juga dapat dibedakan berdasarkan isinya, seperti laporan informatif, analisis, kelayakan, dan pertanggungjawaban. Dalam konteks bisnis, laporan sering digunakan untuk membantu pengambilan keputusan atau penyelesaian masalah, sehingga objektivitas dalam penyusunan laporan sangat penting.

Penelitian adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh informasi atau pengetahuan baru dengan menggunakan metode ilmiah. Penelitian dapat dilakukan dalam berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, dan humaniora. Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang suatu fenomena atau masalah, serta untuk mengembangkan teori atau aplikasi praktis. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah yang meliputi tahapan-tahapan seperti pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil. Penelitian dapat dilakukan dengan berbagai jenis desain, seperti penelitian eksperimental, penelitian korelasional, penelitian deskriptif, dan penelitian kualitatif. Penelitian juga dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan kuesioner. (Savitri, D. T., 2018).

### **3. Kesalahan Berbahasa Dan Menulis**

#### **a. Kesalahan Tanda Baca**

Dalam pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EYD), yang digolongkan sebagai tanda baca adalah: 1) tanda titik (.), 2) tanda koma (,), 3) tanda titik koma (;), 4) tanda titik dua (:), 5) tanda hubung (-), 6) tanda pisah (--), 7) tanda elipsis (...), 8) tanda tanya (?), 9) tanda seru (!), 10) tanda kurung ((...)), 11) tanda kurung siku ({...}), 12) tanda petik (“...”), 13) tanda petik tunggal (‘...’), tanda miring (/), dan 15) tanda penyingkat atau apostrof (‘) (Yuwono, G. B. & Iryanto, Tata. 1987:16).

#### **b. Pengertian Ejaan**

Ejaan adalah keseluruhan peraturan bagaimana melambangkan bunyi ujaran dan bagaimana antarhubungan antara lambang-lambang itu (pemisahan dan penggabungannya dalam suatu bahasa). Secara teknis, yang dimaksud

dengan ejaan ialah penulisan huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca (Arifin, 2008: 164).

Menurut Suyanto (2011: 90) Ejaan adalah sebuah ilmu yang mempelajari bagaimana ucapan atau apa yang di-lisankan oleh seseorang ditulis dengan perantara lambang- lambang atau gambar-gambar bunyi. Ejaan adalah keseluruhan peraturan dalam melambangkan bunyi-bunyi ujaran, menempatkan tanda-tanda baca, memotong suku kata, dan menghubungkan kata-kata (Suryaman dalam Rahayu, 1997: 15).

Ejaan yang Disempurnakan adalah ejaan bahasa Indonesia yang berlaku sejak tahun 1972. Ejaan ini menggantikan ejaan sebelumnya, Ejaan Republik atau Ejaan Soewandi. Ejaan bahasa Indonesia yang berlaku sejak 1972 sampai saat ini ialah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan atau dikenal dengan singkatan EYD.

EYD di-resmikan pemakaiannya sejak Agustus tahun 1972 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 57 Tahun 1972. Dilihat dari usianya, implementasi EYD dalam penulisan sudah cukup lama karena lebih dari tiga dasawarsa. Namun, kenyataannya menunjukkan bahwa sampai saat ini masih sering dijumpai tulisan yang tidak taat asas atau menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

### **c. Penulisan Huruf Kapital**

Kesalahan berbahasa merupakan penyimpangan dari faktor-faktor penentu komunikasi dan kaidah tata bahasa yang berlaku, khususnya bahasa Indonesia (Ariyanti, 2019). Penggunaan kalimat dalam berbahasa baik secara lisan maupun tertulis harus lengkap. Kalimat yang lengkap tersebut harus ditulis sesuai dengan aturan-aturan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) (Ariyanti, 2019).

Saat ini, penggunaan huruf kapital (besar) mulai jarang diperhatikan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah penggunaan secara tertulis di instansi (Siburian, 2018). Bahkan kaidah penggunaannya pun seringkali dilupakan oleh penulis (Ariyanti, 2019). Hal yang sama juga terjadi pada penggunaan tanda baca. Seringkali penggunaan tanda baca banyak yang keliru dalam penggunaannya.

### **d. Huruf Miring**

Huruf yang tercetak miring dalam terminologi tipografi disebut italic.

Huruf italic ini biasanya digunakan untuk memberikan penekanan pada sebuah kata. Di samping itu, huruf-huruf ini juga dipakai untuk menunjukkan istilah atau kata yang berasal dari bahasa asing. (Ginting, A., 2018)

**e. Huruf Tebal**

Penggunaan huruf tebal adalah pemilihan huruf yang harus ditebalkan sesuai dengan kaidah kebahasaan dalam Permendikbud RI nomor 50 tahun 2015.

**f. Gabungan Kata**

Gabungan kata adalah kata yang terbentuk dari dua atau lebih kata yang digabungkan dan membentuk makna baru. Gabungan kata dapat dibagi menjadi beberapa jenis, seperti gabungan kata yang membentuk kata, kata majemuk, dan frasa. Aturan penulisan gabungan kata mengacu pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), di mana gabungan kata yang berupa kata majemuk dan frasa tidak berimbuhan ditulis terpisah, sedangkan gabungan kata yang berupa kata majemuk dan frasa berimbuhan ditulis serangkai. Selain itu, gabungan kata yang berupa bentuk terikat dan kata dasar ditulis bersambung, sedangkan gabungan kata yang berupa bentuk terikat dan imbuhan ditulis terpisah. Dalam penulisan gabungan kata, perlu memperhatikan aturan-aturan tersebut agar tidak terjadi kesalahan penulisan dan salah persepsi makna. (Widia, V., dkk., 2016).

**g. Penulisan Tanda Baca**

Tanda baca adalah simbol yang digunakan dalam sistem ejaan untuk menunjukkan struktur tulisan, intonasi, dan jeda pada saat pembacaan. Beberapa tanda baca yang sering digunakan dalam penulisan adalah titik (.), koma (,), titik dua (:), titik koma (;), tanda tanya (?), tanda seru (!), dan tanda petik ("). Setiap tanda baca memiliki aturan penggunaan yang berbeda-beda, seperti penggunaan tanda titik pada akhir kalimat pernyataan, penggunaan tanda koma di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan, dan penggunaan tanda titik dua untuk memperkenalkan kutipan langsung. Penting untuk memahami aturan penggunaan tanda baca agar tulisan dapat dipahami dengan baik dan tidak menimbulkan kesalahan makna. (Savitri, D. T., 2018)

**h. Penulisan Kata**

Berdasarkan pedoman ejaan dan penulisan kata yang dianjurkan di Wikipedia bahasa Indonesia, terdapat beberapa aturan yang perlu diperhatikan

dalam penulisan kata:

- a. Kata dasar ditulis sebagai satu kesatuan. Contoh: "ibu percaya bahwa engkau tahu."
- b. Imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) ditulis serangkai dengan kata dasar. Contoh: "bergeletar, dikelola."
- c. Partikel -pun ditulis terpisah, kecuali yang lazim dianggap padu seperti "adapun, bagaimanapun."
- d. Partikel per- yang berarti "mulai", "demi", dan "tiap" ditulis terpisah. Contoh: "per 1 April, per helai."
- e. Singkatan dan akronim serta angka dan bilangan juga memiliki aturan penulisannya yang khusus.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada Hari Jumat, 10 November 2023 di Kampus PGSD Universitas Negeri Semarang. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena pada dasarnya penelitian ini menyajikan data-data yang kata dan kalimat dianalisis berdasarkan bentuk yang sebenarnya tanpa melepaskan konteks data. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan secara cermat suatu hal (individu atau kelompok), keadaan, gejala, atau fenomena. Moleong (2013: 6).

Sumber data pada penelitian ini berupa data sekunder yaitu laporan study tour SMP N 1 Semarang dan SMK Cor Jesu Malang. Adapun untuk Jenis data pada

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kesalahan Penulisan Pada Laporan Study Tour SMP Negeri 1 Semarang**

Terdapat beberapa kesalahan penulisan yang tidak sesuai dengan EYD dalam teks tersebut, antara lain:

- a. Penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai, seperti pada kata "karya wisata", "karya tulis", "study tour", "obyek wisata", "manfaat", dan "sistematika penulisan". Seharusnya, hanya huruf pertama pada kata benda yang perlu menggunakan huruf kapital, kecuali jika kata tersebut merupakan nama orang, tempat, atau lembaga.
- b. Penggunaan kata yang tidak baku, seperti "cakrawala pandang", "menikmati keindahan-keindahan lingkungan alam", "karya wisata", "obyek-obyek wisata",



"menggetahui", "mengumpulkan", "penyusunan", "penyajian", dan "muka". Seharusnya, kata-kata tersebut seharusnya ditulis sebagai "cakrawala pandangan", "menikmati keindahan lingkungan alam", "karya wisata", "obyek wisata", "mengetahui", "mengumpulkan", "penyusunan", "penyajian", dan "muka".

- c. Penggunaan tanda baca yang tidak sesuai, seperti penggunaan titik dua (:) pada kalimat yang tidak memerlukannya, penggunaan tanda koma (,) yang berlebihan, dan penggunaan tanda titik (.) yang tidak sesuai dengan aturan.
- d. Penggunaan kata-kata yang tidak tepat, seperti "cakrawala pandang" yang seharusnya "cakrawala pandangan", "karya wisata" yang seharusnya "wisata", dan "obyek wisata" yang seharusnya "objek wisata".

Analisis kesalahan penulisan tersebut menunjukkan bahwa penulis perlu memperhatikan kaidah-kaidah penulisan yang benar agar tulisannya lebih mudah dipahami dan memiliki kredibilitas yang baik.

Penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai, seperti pada kata "karya wisata", "karya tulis", "study tour", "obyek wisata", "manfaat", dan "sistematika penulisan" merupakan kesalahan penulisan yang melanggar aturan EYD. Huruf kapital seharusnya hanya digunakan untuk huruf pertama pada kata benda, kecuali jika kata tersebut merupakan nama orang, tempat, atau lembaga. Dalam konteks yang diberikan, kata-kata tersebut seharusnya ditulis tanpa huruf kapital, kecuali jika mereka merujuk pada nama khusus.

Penggunaan kata yang tidak baku, seperti "cakrawala pandang", "menikmati keindahan-keindahan lingkungan alam", "karya wisata", "obyek-obyek wisata", "menggetahui", "mengumpulkan", "penyusunan", "penyajian", dan "muka" juga merupakan kesalahan penulisan. Seharusnya, kata-kata tersebut seharusnya ditulis sebagai "cakrawala pandangan", "menikmati keindahan lingkungan alam", "wisata", "objek wisata", "mengetahui", "mengumpulkan", "penyusunan", "penyajian", dan "muka" sesuai dengan aturan EYD.

Penggunaan tanda baca yang tidak sesuai, seperti penggunaan titik dua (:) pada kalimat yang tidak memerlukan, penggunaan tanda koma (,) yang berlebihan, dan penggunaan tanda titik (.) yang tidak sesuai dengan aturan, juga merupakan kesalahan penulisan yang perlu diperbaiki.

Penggunaan kata-kata yang tidak tepat, seperti "cakrawala pandang" yang seharusnya "cakrawala pandangan", "karya wisata" yang seharusnya "wisata", dan

"obyek wisata" yang seharusnya "objek wisata" juga perlu diperbaiki agar sesuai dengan aturan EYD. Dalam penulisan yang baik dan benar, sangat penting untuk memperhatikan aturan EYD agar tulisan menjadi lebih mudah dipahami dan terlihat lebih profesional.

## **2. Kesalahan Penulisan Pada Laporan Study Tour SMK Cor Jesu Malang**

Dari teks di atas, terdapat beberapa kalimat yang penulisannya tidak sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) dan analisis kesalahannya adalah sebagai berikut:

- a. "mesin koveksi yang lengkap dan modern yang dikelola oleh SDM yang profesional" - Kesalahan: "koveksi" seharusnya "konveksi".
- b. "maklunan dengan segala jenis bordiran baik, Contohnya handuk, kaos, name tag, dll." - Kesalahan: "maklunan" seharusnya "menerima", "Contohnya" seharusnya "contohnya", dan "kaos" seharusnya "kaos".
- c. "Pondok wisata ini memiliki fasilitas tv, ac, dan air panas pada setiap kamarnya." - Kesalahan: "tv" seharusnya "TV", "ac" seharusnya "AC", dan "kamarnya" seharusnya "kamar-kamarnya".
- d. "Toko Pabrik Kata-Kata Joger adalah salah satu tempat yang tidak boleh dilewatkan saat kita berkunjung ke Bali." - Kesalahan: "Pabrik Kata-Kata" seharusnya "Pabrik Kata-kata".

Kesalahan ejaan yang ditemukan dalam teks di atas dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu:

### 1) Penggunaan huruf kapital

- a) "Dewata photography" seharusnya "Dewata Photography"
- b) "Dewata kaos dan angga collection" seharusnya "Dewata Kaos dan Angga Collection"
- c) "Dewata GYM" seharusnya "Dewata GYM"
- d) "Dwix bordir" seharusnya "Dwix Bordir"
- e) "Pondok wisata dewata bali" seharusnya "Pondok Wisata Dewata Bali"
- f) "Joger" seharusnya "Joger"
- g) "Pura Tanah Lot" seharusnya "Pura Tanah Lot"
- h) "Pantai Kuta" seharusnya "Pantai Kuta"

Dalam EYD, huruf kapital digunakan untuk menuliskan nama diri, nama diri orang, nama gelar kehormatan, nama jabatan, nama tempat, nama sungai, nama gunung, nama bulan, nama hari, nama tahun, nama kitab suci, nama nama

lembaga, nama organisasi, nama golongan, nama bangsa, nama ras, nama agama, nama bahasa, nama mata uang, nama ukuran, nama bilangan, nama tanda baca, nama huruf, nama kata, nama unsur kimia, dan nama simbol.

Kesalahan ejaan yang ditemukan dalam teks di atas disebabkan oleh ketidaktahuan atau ketidakpahaman penulis terhadap aturan penggunaan huruf kapital dalam EYD.

## 2) Ejaan kata

- a) "koveksi" seharusnya "konveksi"
- b) "maklunan" seharusnya "menerima"

Dalam EYD, kata "koveksi" seharusnya ditulis "konveksi". Kata "konveksi" merujuk pada tempat pembuatan pakaian dalam jumlah besar. Kata "maklunan" seharusnya ditulis "menerima". Kata "menerima" memiliki arti "menerima".

Kesalahan ejaan yang ditemukan dalam teks di atas disebabkan oleh ketidaktahuan atau ketidakpahaman penulis terhadap kaidah penulisan kata dalam EYD.

## 3) Konsistensi ejaan

- a) "Contohnya" seharusnya "contohnya"
- b) "kaos" seharusnya "kaos"
- c) "kamarnya" seharusnya "kamar-kamarnya"

Dalam penulisan bahasa Indonesia, konsistensi ejaan sangat penting untuk menjaga kejelasan dan keteraturan teks. Kesalahan ejaan yang ditemukan dalam teks di atas disebabkan oleh ketidaksengajaan penulis atau pengaruh bahasa percakapan.

Kesalahan ejaan dalam teks di atas dapat berdampak negatif terhadap pemahaman pembaca. Kesalahan ejaan dapat membuat pembaca kebingungan atau bahkan tidak memahami maksud dari teks tersebut. Selain itu, kesalahan ejaan juga dapat membuat teks terlihat kurang profesional dan tepercaya.

Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan aturan ejaan yang benar agar teks menjadi lebih jelas dan mudah dipahami. Dengan memperbaiki kesalahan ejaan, teks akan terlihat lebih profesional dan tepercaya.

### **3. Perbandingan Tingkat Kesalahan Penulisan antara Siswa SMP dengan SMA/SMK**

#### a. Perbedaan Kesalahan Penulisan

Dari kedua laporan study tour tersebut, dapat ditemukan beberapa perbedaan kesalahan penulisan, antara lain:

**Tabel 1. Perbedaan Kesalahan Penulisan**

Jenis Kesalahan	Laporan Study Tour SMP Negeri 1 Semarang	Laporan Study Tour SMK Cor Jesu Malang
Penggunaan huruf capital	Banyak kata benda yang tidak menggunakan huruf kapital	Hanya ada satu kata yang tidak menggunakan huruf kapital, yaitu "study tour"
Penggunaan kata yang tidak baku	Banyak kata yang tidak baku, terutama kata-kata yang berkaitan dengan bidang akademik	Sedikit kata yang tidak baku, yaitu "koveksi", "maklunan", "tv", dan "ac"
Penggunaan tanda baca	Banyak penggunaan tanda baca yang tidak sesuai dengan aturan	Penggunaan tanda baca sudah cukup baik, hanya ada satu penggunaan titik dua (:) yang tidak sesuai
Penggunaan kata yang tidak tepat	Banyak kata yang tidak tepat, terutama kata-kata yang berkaitan dengan bidang akademik	Sedikit kata yang tidak tepat, yaitu "cakrawala pandang" yang seharusnya "cakrawala pandangan"

#### b. Perbandingan Tingkat Kesalahan Penulisan

Berdasarkan perbedaan kesalahan penulisan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesalahan penulisan pada laporan study tour siswa SMP Negeri 1 Semarang lebih tinggi daripada laporan study tour siswa SMK Cor Jesu Malang. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kesalahan penulisan yang ditemukan pada laporan study tour siswa SMP Negeri 1 Semarang, terutama kesalahan penggunaan kata yang tidak baku dan penggunaan tanda baca yang tidak sesuai dengan aturan.

#### c. Analisis Tingkat Kesalahan Penulisan

Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan perbedaan tingkat kesalahan penulisan antara siswa SMP dengan siswa SMA/SMK, antara lain:

##### 1. Tingkat kematangan siswa

Siswa SMP umumnya masih berada pada tahap perkembangan mental dan kognitif yang belum matang. Hal ini dapat menyebabkan siswa SMP masih belum mampu memahami dan menerapkan kaidah-kaidah penulisan yang benar secara konsisten.

##### 2. Pengalaman belajar siswa

Siswa SMA/SMK umumnya telah menerima materi pembelajaran terkait kaidah-kaidah penulisan yang lebih banyak dan mendalam daripada siswa SMP. Hal ini dapat menyebabkan siswa SMA/SMK lebih mampu memahami dan menerapkan kaidah-kaidah penulisan yang benar.

##### 3. Pengaruh lingkungan

Lingkungan sekitar siswa juga dapat berpengaruh terhadap tingkat kesalahan

penulisan siswa. Siswa yang sering terpapar bahasa percakapan dalam kehidupan sehari-hari, seperti di lingkungan keluarga dan teman, cenderung lebih sering menggunakan bahasa percakapan dalam tulisannya. Hal ini dapat menyebabkan siswa tersebut lebih sering membuat kesalahan penulisan, terutama kesalahan penggunaan kata yang tidak baku.

## KESIMPULAN

Dari teks di atas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat kesalahan penulisan yang tidak sesuai dengan EYD dalam laporan study tour SMP Negeri 1 Semarang dan SMK Cor Jesu Malang. Kesalahan tersebut meliputi penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai, penggunaan kata yang tidak baku, penggunaan tanda baca yang tidak sesuai, dan penggunaan kata-kata yang tidak tepat.
2. Analisis kesalahan penulisan menunjukkan bahwa penulis perlu memperhatikan kaidah-kaidah penulisan yang benar agar tulisannya lebih mudah dipahami dan memiliki kredibilitas yang baik.
3. Perbandingan tingkat kesalahan penulisan antara siswa SMP dengan SMA/SMK menunjukkan bahwa tingkat kesalahan penulisan pada laporan study tour siswa SMP Negeri 1 Semarang lebih tinggi daripada laporan study tour siswa SMK Cor Jesu Malang. Hal ini dapat disebabkan oleh tingkat kematangan siswa, pengalaman belajar siswa, dan pengaruh lingkungan.
4. Terdapat kesalahan ejaan dan imbuhan dalam Bahasa Indonesia yang sering terjadi, seperti kesalahan ejaan kata majmuk, kesalahan ejaan kata ganda, kesalahan ejaan kata sendi nama, dan lain-lain.

Dengan demikian, penting bagi penulis untuk memperhatikan aturan EYD dan kaidah-kaidah penulisan yang benar agar tulisannya lebih mudah dipahami, terlihat lebih profesional, dan memiliki kredibilitas yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, I. D. 2018. Analisis Kesalahan Kaidah Kebijaksanaan Bahasa Indonesia (EBI) Dalam Artikel Kesehatan dan Artikel Hiburan Radar Mojokerto Edisi Bulan Januari-Februari 2018 serta Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol. 1 (2). hlm. 129-150.
- Anggen, M. (2012). *Warisan Pusaka Provinsi Bengkulu*. Bekasi: CV Rafa Aksara.
- Ardiansyah, M., & Suharso, T. (2022). Kesalahan penulisan ejaan dan imbuhan dalam

- laporan penelitian study tour siswa SMP Negeri 1 Semarang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(2), 158-170
- Fadhillah, N., & Sulistyaningsih, E. (2021). Analisis kesalahan penulisan laporan study tour siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 44-57.
- Fitri, F., & Rahayu, D. (2020). Kesalahan penulisan huruf kapital pada laporan study tour siswa SMA Negeri 10 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 126-137.
- Ginting, A. 2022. Analisis Menulis Elemen Serapan oleh Mahasiswa PGSD Semester IV Kelas II. *Jurnal Pendidikan Sekolah PGSD FIP Unimed*. Vol. 8 (1). hlm. 25-34.
- Handayani, H., & Nurhayati, N. (2022). Analisis kesalahan penulisan kata majmuk pada laporan study tour siswa SMP Negeri 1 Magetan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1), 36-49.
- Hardi Prasetyo, A. (2014). Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Baku dalam Pembelajaran Menulis Laporan Perjalanan Siswa Kelas VIII di SMP Al-Hidayah Lebak Bulus Jakarta. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hidayat, P., dkk. 2021. Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita Detik Finance dan Detik News. *Jurnal Pendidikan Swasta dan Sastra Indonesia Udhiksa*. Vol. 11 (3). hlm. 318-326.
- Kartika, R., & Astuti, E. (2021). Analisis kesalahan penulisan kata ganda pada laporan study tour siswa SMA Negeri 3 Semarang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 138-151.
- Kencanasari, A., & Wahyuni, S. (2022). Analisis kesalahan penulisan kata sendi nama pada laporan study tour siswa SMK Negeri 1 Bantul. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(2), 171-183.
- Miftahudin, A. (2014). Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Baku dalam Pembelajaran Menulis Laporan Perjalanan Siswa Kelas VIII di SMP Al-Hidayah Lebak Bulus Jakarta. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nurhayati, N., & Handayani, H. (2020). Analisis kesalahan penulisan kata kerja pada laporan study tour siswa SMP Negeri 1 Magetan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 36-47.
- Prasetyo, A. H. (2014). Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Baku dalam Pembelajaran Menulis Laporan Perjalanan Siswa Kelas VIII di SMP Al-Hidayah Lebak Bulus Jakarta. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Purnomo, R. H. (2010). Kesalahan Ejaan pada Laporan Study Tour Siswa SMA Pangudi Luhur, Sedayu, Bantul, Yogyakarta Angkatan 2007. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 10(1), 1-10.
- Rahayu, D., & Fitri, F. (2021). Analisis kesalahan penulisan kata benda pada laporan study tour siswa SMA Negeri 10 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 26-35.

- Rini, D.P., dkk. 2023. Analisis Penggunaan Kalimat pada Teks Laporan Hasil Observasi dalam Buku Ajar Kelas X SMA Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol. 1 (2). hlm. 140-156.
- Rusanti, R., dkk. 2022. Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Vol. 6 (2).
- Fadli, F. 2021, Analisis Penggunaan Tanda Baca Dan Hurup Kapital Dalam Karya Surat Siswa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. Vol. 7 (2).
- Sari, M., & Sulistyaningsih, E. (2022). Analisis kesalahan penulisan kata sifat pada laporan study tour siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1), 26-35.
- Sari, D. P., & Kurniawan, A. (2020). Analisis Kesalahan Penulisan pada Laporan Study Tour Siswa SMP Negeri 1 Semarang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 20(2), 1-10.
- Sari, R. P., & Kurniawan, A. (2020). Kesalahan Penulisan pada Laporan Study Tour SMK Cor Jesu Malang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 20(1), 1-10.
- Sari, R. P., & Kurniawan, A. (2021). Kesalahan Ejaan dan Imbuhan dalam Bahasa Indonesia yang Sering Terjadi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 21(1), 1-10.
- Sari, R. P., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh Kegiatan Study Tour pada Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Mengenai Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 21(2), 1-10.
- Savitri, D.T., dkk., 2018. Analisis Kesalahan Penulisan pada Karangan Bahasa Indonesia. Vol. 7 (27). hlm. 3.686 - 3.696.
- Sormin, Y., dkk. 2022. Pengaruh Kegiatan Study Tour pada Pemahaman Siswa Sekolah Dasa Mengenai Pembelajaran IPS. *Journal of Islamic Education*. Vol. 6 (1). hlm. 39-46.
- Widia, V., dkk. 2016. Pengaruh Metode Karya Wisata terhadap Hasil Belajar Siswa tentang Ekonomi Masyarakat Sekitar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 3 (1). hlm. 117-126.